

## Kasus Cacar Monyet Bertambah di Jabar

**BANDUNG (IM)**- Kasus cacar monyet atau Mpox di Jawa Barat (Jabar) kini bertambah satu orang. Yakni, warga Kabupaten Bogor. Sehingga, jumlah kasus positif cacar monyet di Jabar ada 6 orang.

Menurut Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Jabar, dr. Rochady Hendra Setya Wibawa penambahan kasus 1 orang per tanggal 18 November 2023 dari Kabupaten Bogor dan saat ini pasien tidak dirawat. Pasien kini melakukan isolasi di rumahnya.

"Jumlah kasus positif di Jawa Barat ada 6 orang dan sudah tidak ada yang dirawat, adapun yang di rumah kami terus pantau dalam 21 hari ke depan," ujar Rochady, Senin (20/11).

Seperti diberitakan sebelumnya, kasus perdana cacar monyet di Jawa Barat berasal dari Kota Bandung yang saat ini sudah sembuh. Di saat bersamaan warga Jabar ber KTP Karawang pun terinfeksi dan dirawat di Jakarta kini sudah kembali sehat.

Pasien lainnya adalah warga Kota Cirebon, Kota Depok, Kota Bekasi, Kabupaten Cirebon dan warga Kabupaten Bogor.

Sementara kasus Mpox di Indonesia, tercatat sudah mencapai 49 kasus konfirmasi positif. Sebanyak 29 orang sembuh atau 59 persen di antaranya sembuh yang berasal dari 5 Provinsi di Indonesia yaitu DKI Jakarta, Banten Jawa Barat, Jawa Timur, dan Riau.

Rochady mengatakan, Mpox merupakan penyakit yang dapat dicegah melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan menghindari perilaku seks menyimpang karena cacar monyet sebagian besar kasusnya pada penyakit HIV positif. Menurut Rochady, semua daerah beresiko Mpox, terutama pada orang-orang yang memiliki daya tahan tubuh yang sangat menurun secara ekstrem. **pra**

Keadilan bagi anak-anak istimewa

## Pemkot Bogor Siap Konsisten Gelar Gebyar Anak Inklusi

**BOGOR (IM)**- Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim menyatakan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor siap konsisten menggelar Gebyar Anak Inklusi. Gebyar Anak Inklusi ini merupakan bentuk komitmen dari Pemkot Bogor dalam memberikan keadilan bagi anak-anak istimewa dalam hal mengejar pendidikan.

Dedie menuturkan, salah satu langkah yang diambil Pemkot Bogor yakni dengan terus mendorong sekolah-sekolah untuk menyiapkan dan membuka diri menjadi sekolah inklusi. "Tentunya dibantu dengan ketersediaan guru pendamping dan sarana prasarana penunjang," ungkap Dedie kepada wartawan pada Senin (20/11).

"Ini salah satu langkah Pemkot Bogor untuk menjadikan Kota Bogor, kota yang mempunyai banyak sekolah inklusi. Karena ini tentu akan bermanfaat bagi orang tua yang punya anak istimewa," tambah Dedie.

Dedie menjelaskan, terkait anggaran bagi sekolah inklusi ini masih digabung di anggaran pendidikan masing-masing sekolah. Hal paling utama menurutnya yakni kesiapan sekolah dan kepala sekolah merespon keinginan masyarakat dan menyiapkan diri untuk bisa membuat anak-anak ini berdampak dengan

anak yang lain.

"Jadi antara anak istimewa dengan anak lain harus bisa saling bergaul, berkomunikasi, tidak lagi membeda-bedakan dan anak-anak ini harus mendapatkan akses pendidikan terbaik dari Pemkot Bogor," jelas Dedie.

Dedie mengucapkan terima kasih kepada sekolah-sekolah negeri yang membuka diri untuk inklusi dan kepada guru yang sudah ikut program sekolah inklusi. "Anak-anak ini titipan kita semua bukan hanya orang tuanya. Kita siapkan program yang tepat dibantu stakeholder lainnya," tegasnya.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor, Hendres Deddy Nugroho menuturkan, seluruh sekolah di Kota Bogor sesuai aturan wajib menerima minimal dua siswa berkebutuhan khusus atau istimewa. Gebyar Anak Inklusi bagian dari upaya Pemkot Bogor untuk semakin memperhatikan anak-anak inklusi.

"Anak-anak inklusi ini tanggung jawab bersama. Gebyar ini untuk menguatkan, meningkatkan dan meningkatkan pencapaian anak-anak istimewa yang harus didukung dan diapresiasi," terangnya. **jai**



PRODUKSI SEPATU UKURAN BESAR

Pekerja mengemas sepatu di industri rumahan sepatu Fordist, Tangerang Selatan, Banten, Senin (20/11). UMKM tersebut memproduksi beragam model sepatu berukuran besar dari ukuran 44 hingga 47 seharga Rp130 -250 ribu yang dijual melalui toko daring.

## Menteri PUPR: Stadion Kanjuruhan Akan Direnovasi Total, Akses Tangga-Rumput

**JAKARTA (IM)**- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono mengatakan Stadion Kanjuruhan akan direnovasi total pada 2024. Basuki mengaku sudah menyiapkan desain untuk merenovasi 22 stadion di Indonesia. Hal tersebut disampaikan Basuki dalam rapat kerja dengan Komisi V DPR RI, Senin (20/11). Rapat dipimpin langsung oleh Ketua Komisi V Lasarus.

"Untuk stadion, memang dari 22 stadion yang kita akan renovasi mulai dari 2024 ini sekarang sudah disiapkan semua desain-desainnya. Khusus Kanjuruhan kita akan renovasi total," tutur Basuki dalam rapat.

Basuki mengatakan pihaknya sudah menandatangani kontrak untuk rencana tersebut sejumlah Rp 331 miliar. Adapun renovasi Stadion Kanjuruhan dimulai dari pergantian

akses tangga, rumput, hingga lampu penyorot di lokasi.

"Kalau tadi kok kayaknya gitu saja, ini ada Rp 331 miliar anggarannya yang sudah dikontrak untuk perkuatan strukturnya, pergantian akses tangganya karena itu kan nyumplek itu, tidak ada perantarnya. Penggantian atap lay out keamanannya pergantian rumput dan pergantian lampu-lampunya untuk kita renovasi," ujar Basuki.

Ia mengatakan renovasi di Kanjuruhan akan dilakukan secara total. Pihaknya juga akan membangun monumen tugu peringatan di Kanjuruhan.

"Ini istilahnya renovasi total untuk Kanjuruhan dan ini kita akan mengajak Arema bahkan untuk membangun apa tugu peringatan, monumen ya, akan kita bangun juga di Kanjuruhan ini," pungkasnya. **pra**

# 8 Nusantara



PAMERAN SENI UNTUK JEIHAN SUKMANTORO

Pengunjung mengamati karya seni pada pameran seni Se(MATA)n di Grey Art Gallery, Bandung, Jabar, Senin (20/11). Pameran yang diinisiasi oleh G3N Project serta Studio Jeihan tersebut menampilkan karya senilukis dan instalasi cahaya sebagai persembahan untuk menghormati seniman Jeihan Sukmantoro dengan memperkenalkan pengalaman multi persepsi yang menghidupkan kembali keberagaman.

## Mulyadi Minta Menteri PUPR Berikan Solusi Sengkarut Lalu Lintas Truk Tambang

Saya sudah menyampaikan aspirasi masyarakat di wilayah barat dan utara Kabupaten Bogor tentang lalu lintas truk tambang yang banyak dikeluhkan masyarakat hingga jatuh korban jiwa. Saya minta Kementerian PUPR mengintervensi Jalan Raya Sudamanik dan sekitarnya, kata anggota Komisi V DPR, Mulyadi.

**BOGOR (IM)**- Sengkarut lalu lintas kendaraan khusus truk tambang kini menjadi perhatian Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono.

Hal itu setelah anggota Komisi V DPR, Mulyadi menyampaikan aspirasi masyarakat Kecamatan

Parungpanjang, Rumpin, Cigudeg dan sekitarnya saat rapat terbatas di Gedung DPR-

MPR Senayan, Jakarta. Warga setempat mengeluhkan lalu lintas truk tambang di wilayahnya.

"Saya tadi sudah menyampaikan aspirasi masyarakat di wilayah barat dan utara Kabupaten Bogor tentang lalu lintas truk tambang yang banyak dikeluhkan masyarakat hingga jatuh korban jiwa. Saya minta Kementerian PUPR mengintervensi Jalan Raya

Sudamanik dan sekitarnya," ungkap Mulyadi kepada wartawan, Senin (20/11).

Mulyadi menuturkan, ia sudah menyerahkan usulan Bupati Bogor, Iwan Setiawan dan berharap negara hadir dan mengakhiri derita rakyat di sekitar lokasi usaha tambang.

"Saya sangat berharap, usulan Bupati Bogor Iwan Setiawan segera ditindaklanjuti oleh Menteri PUPR Basuki Hadi Muljono," tutur mantan Ketua DPD Partai Gerindra Jawa Barat tersebut.

Dalam video yang dikirimkan Mulyadi, Basuki Hadimuljono berharap ada solusi berupa jalan alternatif hingga sengkaret lalu lintas truk tambang tidak lagi meresahkan masyarakat Kecamatan Parungpanjang dan sekitarnya.

"Jalan Sudamanik dan sekitarnya bukan kewenangan pemerintah pusat atau jalan

nasional hingga kami tak bisa menangani secara langsung. Namun ini masih bisa diintervensi oleh KemenPU-PR apabila ada jalur alternatif," kata Basuki Hadimuljono.

Informasi yang dihimpun, sesuai dengan UU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan, kini jalan desa, kabupaten dan provinsi yang mengalami kemacetan parah dan persoalan lalu lintas lainnya bisa diintervensi pemerintah pusat.

Sementara itu, hari ini masyarakat kecamatan Parungpanjang melakukan aksi unjuk rasa karena korban jiwa terus berjatuhan akibat seringnya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan kendaraan truk tambang dengan kendaraan milik masyarakat.

Mereka menuntut agar pemerintah segera merealisasikan Jalur Khusus Tambang, merealisasikan lahan parkir di

Jagabaya, mengakkan Perbup 120 tahun 2021, memperbaiki serta membuat lampu penerangan Jalan Raya Sudamanik, melakukan penindakan supir tambak dibawah umur, hingga memeriksa kendaraan truk tambang yang tidak layak pakai.

Selain itu, pemerintah pun diharapkan mampu menangkap oknum terduga pelaku pungutan liar di perbatasan Kabupaten Bogor-Kabupaten

Tangerang, membuat pos timbangan angkutan tambang (maksimal 8 ton), membuat dua portal angkutan tambang di Caringin Jagabaya dan Perbatasan Bogor-Tangerang, menambah anggota Dishub untuk mengawal Perbup 120 tahun 2021 dan meminta Muspika Parungpanjang terus bersinergi menjaga jam operasional Jalur Khusus Tambang, merealisasikan lahan parkir di

## PWI Kabupaten Bogor Kunjungi Pengolahan Limbah B3 PT. PPLI

**BOGOR (IM)**- Masyarakat diminta agar tidak membuang limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) sembarangan karena akan mencemari lingkungan. Apalagi kini sudah ada penanganan dalam mengolah B3 secara khusus oleh PT.Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI).

Pengurus dan anggota Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor, kemarin melaksanakan kunjungan kerja (Kunker) rutinnya ke PT PPLI yang beralamat di Jl. raya Narogong Desa Nambo, Klapanunggal, Kabupaten Bogor, pada Senin (20/11).

Rombongan yang berangkat kawasan Cibinong memperoleh sambutan hangat dari pihak manajemen PT. PPLI di Gedung Training Center PT. PPLI.

Sekjen PWI Kabupaten Bogor, M. Nurofik mengatakan, bahwa maksud dan tujuan kedatangan pengurus PWI Kabupaten Bogor dimaksudkan sebagai bentuk membangun kerjasama yang lebih erat lagi antara organisasi tersebut dengan perusahaan pelayanan pengelolaan limbah ini.

"Saya mewakili ketua PWI Kabupaten Bogor yang berhadiran hadir karena ada agenda

lain dengan pemerintah daerah yang tak bisa ditinggali. Saya ucapkan banyak terima kasih atas sambutan dan penerimaan yang baik dari manajemen PT. PPLI atas kunker yang kami lakukan pada hari ini," kata Nurofik dalam sambutannya di lokasi acara.

Ia menjelaskan, maksud dan tujuan kunker itu, sebagai bentuk ingin mengetahui secara rinci proses pengolahan limbah yang dilakukan oleh perseroan terbatas besutan dari negeri sakura tersebut.

Kepada jajaran manajemen PT. PPLI dirinya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan telah memperlihatkan secara langsung proses-proses pengolahan limbah B3 itu. "Semoga, jalinan silaturahmi dan kerja sama yang baik ini terus terjalin kedepannya," ungkap pria pemilik media Portalsiber.id.

Mewakili PT. PPLI selaku Public Relations (PR) dan Legal, Arum Tripososari mengucapkan, selamat dan terima kasih atas kunjungan kerja yang dilakukan oleh pengurus dan anggota PWI Kabupaten Bogor ke PT. PPLI ini.

Ia juga menerangkan, PPLI didirkan sejak tahun 1994 yang diawali sebagai fasilitas penge-

lolaan sampah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Namun, di tahun 2000 diakuisisi oleh grup MAEH hingga 2009, kemudian MAEH diakuisisi oleh DOW Eco-System, Ltd, sampai saat ini.

DOWA Eco-System adalah anak perusahaan dari DOWA holding Co.Ltd, didirikan pada Oktober 2006 yang tujuannya untuk lebih fokus secara khusus pada manajemen Lingkungan dan Daur Ulang.

"DOWA awalnya didirikan di Jepang pada tahun 1884 sebagai perusahaan pertambangan dan peleburan/pemurnian logam. Divisi Daur Ulang dan manajemen lingkungan DOWA memiliki keahlian berbasis luas dan teknologi tingkat tinggi yang memungkinkan penangkapan kembali lebih dari dua puluh (20) logam berbeda, termasuk emas dan perak yang berasal dari teknik pemurnian yang dikembangkan dalam penambangan logam dan peleburan/pemurnian industri," beber Arum.

Lebih jauh ia memaparkan, PPLI juga menawarkan rangkaian solusi pengolahan dan pembuangan limbah yang komprehensif, dan sepenuhnya berizin. **gio**



Rombongan Pengurus dan anggota PWI Kabupaten Bogor saat kunjungan ke pengolah Limbah B3 PT PPLI di Narogong, Cileungsi, Kabupaten Bogor.

## Siapkan 4.000 Lowongan, Disnaker Kota Bandung Gelar Job Fair

**BANDUNG (IM)**- Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Bandung menggelar Job Fair kedua kalinya di 2023 ini. Kali ini Job Fair diadakan di Kiara Artha Park sejak pukul 08.00-16.00 WIB pada 21-22 November.

Kepala Disnaker Kota Bandung, Andri Darusman menjelaskan, ada sebanyak 4.000 lowongan kerja yang tersedia dan tersebar di 43 perusahaan serta perbankan.

"Harapannya dengan job fair ini, bisa menurunkan tingkat pengangguran terbuka di Kota Bandung. Sebelum pandemi, angkanya mencapai 8,11 persen atau 130.000 orang," kata Andri Darusman, Senin (20/11).

Saat terjadi pandemi di akhir 2021, mengakibatkan tingkat pengangguran naik signifikan menjadi 11,46 persen atau 153.000 orang. Faktornya karena banyak perusahaan yang tumbang.

"Alhamdulillah, di pertengahan 2022, kita mulai bisa offline, kita gelar padat karya. Di akhir 2022 angka pengangguran menurun jadi 9,5 persen atau 137.000 orang. Mudah-mudahan tahun ini tingkat pengangguran terbuka di Kota Bandung turun jadi 8,8 persen," ucapnya.

Job fair yang digelar pada November ini, disebutnya merupakan kedua kalinya di 2023. Pada 2022 penyerapan tenaga kerja dari hasil job fair sebanyak 59 persen. Lalu, terakhir di gelombang 1 Job Fair 2023, sebanyak 70 persen peserta diterima kerja.

Ia menambahkan,

target kali ini minimal angka pengangguran di Kota Bandung bisa kembali menurun seperti sebelum pandemi. Sampai saat ini sudah ada 17.000 pencari kerja yang mendaftar.

"Kemudian Job Fair kali ini dilakukan dengan hibrid. Masyarakat tidak usah datang ke tempat acara, bisa scan barcode untuk menyerahkan persyaratan secara online," ujar dia.

Apabila pelamar ingin berkunjung langsung untuk menanyakan hal yang lebih detail kepada perusahaan tujuannya, Andri menambahkan dapat datang ke Kiara Artha Park. Semua proses dilakukan secara gratis.

"Kita buat hibrid untuk menghindari penumpukan seperti tahun lalu. Masyarakat luar Kota Bandung juga boleh ikut. Kita memberikan keleluasaan kepada perusahaan untuk memilih calon pekerja sesuai kebutuhan," ucapnya.

Selain job fair, upaya lain yang dilakukan Pemkot Bandung untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka dengan cara melakukan pelatihan yang dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi.

"Misal make up artist (MUA) ingin naik ratingnya, kita adakan untuk uji kompetensi. Kalau lolos, bisa naik kelasnya. Ada juga pelatihan berbasis masyarakat, misal barista, barbershop, las, pastry, dan lain sebagainya," ujar dia. **pra**